

ABSTRAK

Siklus persediaan adalah bagian utama dan umumnya merupakan akun terbesar dalam neraca. Hal ini membuat siklus persediaan memiliki risiko salah saji yang material dalam laporan keuangan. Oleh sebab itu perlu dilakukan audit atas siklus persediaan pada laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik sebagai badan auditor eksternal. Audit siklus persediaan bertujuan untuk memastikan persediaan bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi telah disajikan secara wajar dalam laporan keuangan dan sesuai standar audit yang berlaku. Tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah untuk meninjau dan mengevaluasi apakah prosedur audit atas siklus persediaan yang dilakukan oleh salah satu KAP di Kota Medan yaitu KAP Drs Syamsul Bahri sudah dilakukan dengan tepat dan sesuai standar yang berlaku. Acuan yang menjadi dasar untuk mengevaluasi KAP tersebut adalah standar audit yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan teori dari buku *Auditing and Assurance Services* edisi kelima belas oleh Arens *et al.* Metode yang digunakan adalah analisis kualitatif, yang pengumpulan datanya dilakukan melalui wawancara dengan responden auditor KAP dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KAP sudah melakukan perencanaan, pelaksanaan prosedur audit, dan pengumpulan bukti audit atas siklus persediaan dengan baik dan sudah sesuai dengan standar audit dan teori yang ada. Namun, masih terdapat kekurangan dimana KAP tidak menyiapkan prosedur alternatif untuk pemeriksaan fisik jika situasi sangat tidak memungkinkan untuk melakukan pemeriksaan fisik secara langsung.

Kata kunci: audit, siklus persediaan, kantor akuntan publik, evaluasi kekesuaian, standar audit.

ABSTRACT

*The inventory cycle is a major part and generally the largest account on the balance sheet. This puts the inventory cycle at risk of material misstatement in the financial statements. Therefore, it is necessary to audit the inventory cycle in the financial statements by the Public Accounting Firm as the external auditor agency. Inventory cycle audit aim to ensure that raw materials, work in process and finished goods inventories are presented fairly in the financial statements and in accordance with applicable auditing standards. The purpose of writing this paper is to review and evaluate whether the audit procedures for the inventory cycle carried out by one of the KAPs in Medan City, namely KAP Drs Syamsul Bahri have been carried out correctly and according to applicable standards. The reference that becomes the basis for evaluating the KAP is the audit standard published by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) and the theory from the fifteenth edition of the book *Auditing and Assurance Services* by Arens *et al.* The method used is qualitative analysis, the data collection is carried out through interviews with respondents KAP auditors and literature study. The results of this study indicate that KAP has carried out planning, implementation of audit procedures, and collection of audit evidence on the inventory cycle properly and is in*

accordance with existing auditing standards and theories. However, there are still shortcomings where the KAP does not provide alternative procedures for physical examinations if the situation does not allow for a direct physical examination.

Keywords: audit, inventory cycle, public accounting firm, conformity evaluation, audit standard.